

Respons Cepat Polisi–Warga Atasi Pohon Tumbang di Tana Haji Permai, Arus Lalu Lintas Kembali Normal

Syafruddin Adi - MATARAM.WARTAWAN.ORG

Jan 16, 2026 - 09:57



Mataram, NTB — Kesigapan aparat kepolisian kembali terlihat saat Polsek Mataram bersama Polresta Mataram bergerak cepat menindaklanjuti laporan masyarakat melalui layanan darurat 110 terkait peristiwa pohon tumbang di Perumahan Tana Haji Permai, Jalan Purbalingga, Kelurahan Punia, Kecamatan Mataram, Kamis (15/01/2026) malam.

Kapolsek Mataram AKP Mulyadi, menjelaskan bahwa kejadian terjadi sekitar pukul 22.30 WITA. Sebuah pohon mangga setinggi sekitar 13–14 meter dengan diameter 15–30 sentimeter tumbang dan melintang di badan jalan. Selain menghambat akses warga, pohon tersebut juga mengenai kabel listrik dan jaringan internet.

“Begitu laporan masuk, personel kami langsung menuju lokasi. Kami berkoordinasi dengan Unit Patroli Sat Samapta dan Sat Lantas Polresta Mataram

serta warga setempat untuk melakukan penanganan cepat,” ujar AKP Mulyadi.

Proses evakuasi dilakukan secara gotong royong. Petugas bersama warga memotong dahan dan ranting pohon yang menutup jalan agar tidak membahayakan pengguna jalan. Pengamanan dan pengaturan arus lalu lintas turut dibantu Pamapta 1 Polresta Mataram, Ipda Norma Wiradinata, didampingi Picket Pawas Polsek Mataram Aiptu I Putu Eka Winastra, S.H.

“Alhamdulillah, berkat sinergi semua pihak, pembersihan dapat diselesaikan dengan cepat dan arus lalu lintas kembali normal,” tambah Kapolsek.

AKP Mulyadi juga mengapresiasi peran aktif masyarakat yang sigap melapor serta turut membantu penanganan di lapangan. Ia mengimbau warga untuk segera menghubungi pihak kepolisian apabila terjadi kejadian serupa, terutama di tengah kondisi cuaca yang rawan menyebabkan pohon tumbang.

Sementara itu, Ketua RT 05 Perumahan Tana Haji Permai, Taslim Nur, menyampaikan apresiasi atas respons cepat aparat kepolisian.

“Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak kepolisian yang dengan sigap merespons laporan dan menangani pohon tumbang hingga lingkungan kami kembali aman dan bisa dilalui warga,” ujarnya.

Peristiwa ini menjadi contoh nyata sinergi antara kepolisian dan masyarakat dalam menjaga keselamatan serta kelancaran aktivitas warga di Kota Mataram.
(Adb)